

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu bidang layanan publik yang dalam penyelenggaraannya merupakan kewajiban Pemerintah Daerah. Kota Surabaya merupakan salah satu daerah yang berusaha untuk meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan melalui kebijakan Puskesmas Rawat Inap yang dikembangkan pada tahun 2007. Total Puskesmas yang ada di Surabaya 58 Puskesmas, yang mengembangkan kebijakan puskesmas rawat inap 17 Puskesmas. Puskesmas Dupak merupakan salah satu puskesmas yang telah mengembangkan kebijakan puskesmas rawat inap. Keberhasilan Puskesmas Dupak dalam menjalankan kebijakan ini adalah selalu mengalami kenaikan kunjungan pasien setiap tahunnya dan jumlah kunjungan pasiennya terbanyak diantara puskesmas rawat inap lainnya.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi kebijakan Puskesmas Rawat Inap di Puskesmas Dupak. Sedangkan permasalahan kedua adalah Faktor-faktor apakah yang paling mempengaruhi keberhasilan kebijakan puskesmas rawat inap di puskesmas Dupak sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan, dengan menggunakan key informan yang selanjutnya berkembang dengan teknik snowball. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan serta mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kebijakan puskesmas rawat inap di Puskesmas Dupak terdapat tiga pelayanan, yaitu rawat inap umum, rawat inap bersalin, dan rawat inap TFC (*Therapeutic Feeding Centre*). Pada faktor sumberdaya, mengalami hambatan dengan jumlah staf yang ada masih dirasa kurang, dan pada faktor sumberdaya fasilitas, kurangnya ketersediaan obat bagi pasien rawat inap. Pada faktor komunikasi, selalu ada pertemuan rutin yang dilakukan oleh Puskesmas Dupak sehingga komunikasi berjalan dengan baik. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa faktor komunikasi mendukung jalannya implementasi kebijakan Puskesmas Rawat Inap. Pada faktor disposisi, para pelaksana telah memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman serta respon positif yang tinggi terhadap kebijakan ini, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel disposisi pelaksana mendukung jalannya implementasi kebijakan Puskesmas Rawat Inap. Pada faktor Struktur birokrasi, telah adanya SOP (*Standart Operating Procedure*) yang mengatur mekanisme pelaksana kebijakan, Pada faktor dukungan kelompok sasaran, adanya manfaat yang ditimbulkan pada masyarakat, membuat tingginya dukungan kelompok sasaran terhadap kebijakan Puskesmas Rawat Inap ini. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan Puskesmas Rawat Inap di Puskesmas Dupak dapat dikatakan cukup baik.

Faktor keberhasilan yang mempengaruhi implementasi kebijakan Puskesmas Rawat Inap ini adalah sumberdaya finansial, sumberdaya kewenangan, sumberdaya informasi, komunikasi, disposisi, struktur birokrasi dan dukungan kelompok sasaran.

Kata kunci : Implementasi, Puskesmas Rawat Inap, Layanan Kesehatan

ABSTRACT

Health is one area of public services which was organized by the duty of local government. Surabaya is one area that seeks to improve health care through hospitalization public health center policy that developed in 2007. Total public health centers in Surabaya are 58 places, only 17 places where are developed hospitalization service. Dupak is one of the public health centers that have developed the hospitalization public health center. The Dupak Public Health success to performing this policy are always have patient visits increased every year and be the most visited patient of public health center where has hospitalization service in Surabaya than the others.

The problems that posed in this research is how the implementation of hospitalization public health center at Dupak Public Health Center. While the second issues is what the factors that most influenced the implementation of hospitalization public health center policy at Dupak Public Health Center to improve the health care quality.

This research used a qualitative research method with a descriptive type. Data accumulated by using in-depth interviews, observation and documentation. Determination techniques, using key informants were developed with snowball technique. The process of data analysis used grouping and combining the data obtained, and also set a series of corresponding relationships between that data. While the validity of the data was tested through triangulation of data sources so that the data presented is the valid data.

The results showed that hospitalization public health center policy at the Dupak Public Health Center there are three services, namely general hospitalization service, maternity hospitalization service and TFC (Therapeutic Feeding Centre) hospitalization service. In the human resources factor, it was encountered resistance by the number of staff that there is still deemed less, and from the resources factor facilities, it was the lack of drugs availability for hospitalization patients. In the communication factor, there is always a regular meeting conducted by Dupak Public Health Center so that communication goes well. In overall it can be said that the communication factors was supporting the course of implementation of hospitalization public health center policy. On disposition factors, the executor have the high level of knowledge, understanding and positive response to this program, we can conclude that the variable disposition of implementers are support the course of implementation hospitalization public health center. On the bureaucracy structure factor, it has a SOP (Standard Operating Procedure) that measuring the mechanism of program implementers. On the factors of target supporting group, there was benefits generated for the society, it was making the high supporting to the target group of this hospitalization public health center policy. Overall it can be concluded that the implementation of hospitalization public health center at Dupak Public Health Center can be said is quite good.

The dominant factor that affecting the implementation of this hospitalization public health center policy are the Financial Resources, Authority Resource, Information Resources, Communications, Disposition, Bureaucratic Structure, and Target Supporting Group.

Keywords: Implementation, Hospitalization Public Health Center, Health Services